

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif analitik (Observasional) dengan pendekatan *cross sectional*. Metode kuantitatif analitik ini digunakan nantinya untuk peneliti mengetahui hubungan variabel penelitian dengan menggunakan alat tertentu untuk menguji data. Sedangkan studi *cross sectional* adalah penelitian yang dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti hanya satu kali pada suatu waktu (Sinaga, 2014). Dalam penelitian ini metode penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional* digunakan sebagai cara untuk mengetahui hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis kasus Diabetes Melitus pada suatu waktu tertentu.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan penulisan diagnosis Diabetes Melitus

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis Diabetes Melitus

3.2.2 Definisi Operasional

Ketepatan penulisan diagnosis adalah penulisan diagnosis oleh dokter sesuai dengan bahasa terminology medis dan panduan buku ICD-10

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Independen (X) Ketepatan penulisan diagnosis kasus Diabetes Melitus	Suatu ketepatan dalam penulisan diagnosis oleh dokter dalam kasus Diabetes Melitus yaitu dalam penulisan sesuai dengan bahasa terminologi medis dan pedoman buku ICD-10	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak Tepat 1 = Tepat
Dependen (Y) Keakuratan kode diagnosis kasus Diabetes Melitus	Suatu keakuratan dalam penetapan kode diagnosis kasus Diabetes Melitus yang sesuai dengan pedoman pengkodean ICD-10	<i>Checklist</i>	Nominal	0 = Tidak Akurat 1 = Akurat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap kasus Diabetes Melitus di RSUD Bangil Pasuruan pada Triwulan III bulan Agustus-Oktober Tahun 2023 sebanyak 296 Rekam Medis

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik simple random sampling. Peneliti akan membuat undian atau lotre sebanyak populasi kemudia dilakukan pengambilan secara acak sebanyak smapel yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi pada penelitian dilakukan secara langsung

dengan pencatatan dan pengamatan RM Pasien Rawat Inap di RSUD Bangil. Jumlah sampel yang digunakan sebagai objek penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1+N(d^2))}$$

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= derajat kepercayaan (0,1 atau 10%)

Maka,

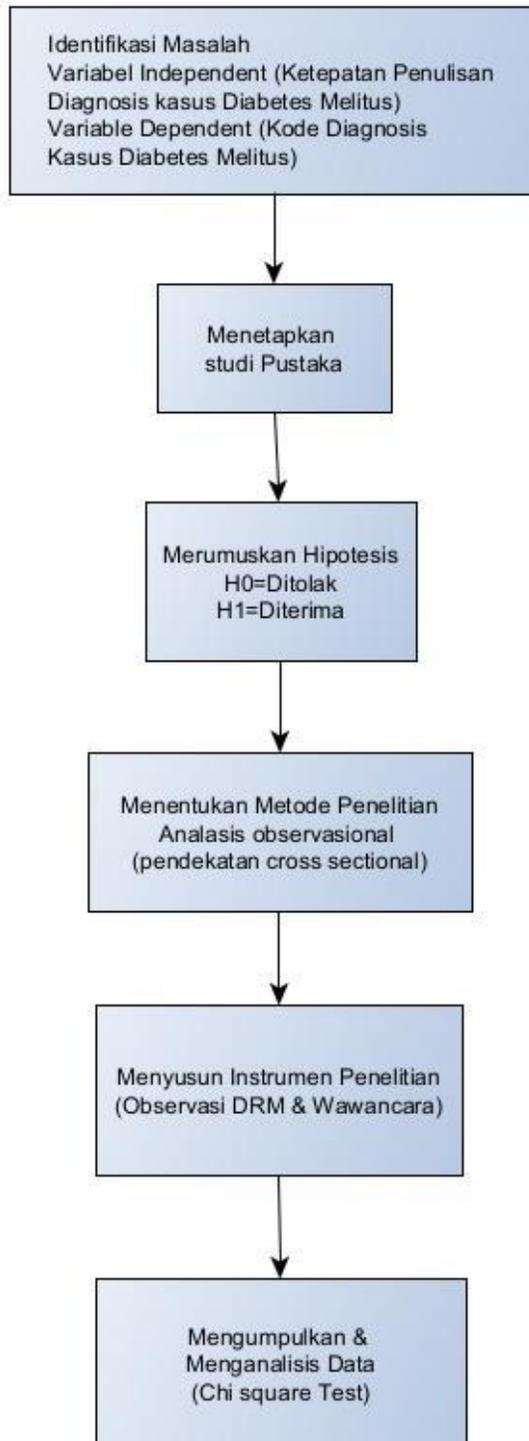
$$n = \frac{296}{(1+296(0,1^2))}$$

$$n = \frac{296}{(1+2,96)}$$

$$n = \frac{296}{3,96}$$

$$n = 75$$

3.4 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

3.5 Instrument dan Cara Pengumpulan

3.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto dalam buku Avia Imelda *et al*, 2022 merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih simple serta hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, serta sistematis sebagai akibatnya lebih simple diolah. Instrumen penelitian menurut Sugiyono dalam buku Avia Imelda *et al*, 2022 merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur kenyataan alam dan sosial yang diamati atau diteliti (Avia *et al.*, 2022).

Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu:

Lembar checklist ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis

3.5.2 Cara Pengumpulan

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif di dapatkan dari jumlah ketidaktepatan penulisan diagnosis kasus Diabetes Melitus dan ketidakakuratan kode diagnosis kasus Diabetes Melitus

b. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer dengan melakukan observasi terhadap DRM Rawat Inap Pasien kasus Diabetes Melitus mengenai ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis di RSUD Bangil

c. Cara Pengumpulan

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi. Metode observasi yang dilakukan merupakan metode langsung yaitu dengan melakukan analisis ketepatan penulisan

diagnosis dan keakuratan kode diagnosis kasus Diabetes Melitus pada dokumen rekam medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan. Pada metode observasi langsung penulis menggunakan alat berupa check list yaitu daftar yang berisi nama-nama diagnosis dan kode diagnosis Diabetes Melitus yang hendak akan diteliti, yang bermaksud mensistematisasikan catatan observasi, alat ini lebih memungkinkan peneliti memperoleh data yang menyakinkan di bidang yang lain.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

a. Editing

Sebuah kegiatan penyuitingan data observasi

b. Coding

Kegiatan dengan melakukan pengkodean dengan mengubah data Kode Pasien: Pasien- 1 menjadi P1, Pasien-2 menjadi P2, dst. Kode RM (DRM01-DRM76). Kode untuk ketepatan penulisan diagnosis (1 Tepat, 0 tidak tepat). Kode untuk keakuratan kode diagnosis (1 akurat, 0 tidak akurat)

c. Entry dan Processing

Data yang telah didapatkan diinputkan kedalam software SPSS (Statistical Productand Service Solution) Kemudian dilakukan analisis

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali pada data yang telah dianalisis dalam software SPSS (*Statistical Productand Service Solution*) untuk mengantisipasi ketidaktelitian data yang dimasukkan

e. Tabulating

Kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu

3.6.2 Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis masing-masing variable dalam penelitian, yaitu ketepatan penulisan diagnosis dan keakuratan kode diagnosis pada dokumen rekam medis dengan kasus sistem Diabetes Melitus di RSUD Bangil. Berikut merupakan merupakan tabel distribusi frekuensi beserta persentasenya.

Tabel 3. 2 Analisis Univariat

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Ketepatan Penulisan Diagnosis Kasus Diabetes Melitus - Tepat - Tidak Tepat		
2.	Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Diabetes Melitus - Akurat - Tidak Akurat		

Untuk menghitung persentase dari frekuensi data yang ada, dapat menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase (%)

f= Σ frekuensi

n = Σ Sampel Total

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga atau berkorelasi. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis pada kasus Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square Test*. *Chi Square Test* adalah sebuah uji hipotesis tentang perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang di dasarkan oleh hipotesis tertntu pada setiap kasus atau data yang diambil untuk diamati (Alfattahazis, 2013). *Chi Square Test* digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara ketepatan penulisan diagnosis dengan keakuratan kode diagnosis.

Tabel 3. 3 Analisis Bivariat

Keakuratan	Ketepatan		Total
	Tepat	Tidak Tepat	
Akurat	a	b	A+b
Tidak Akurat	c	d	C+d
Total	A+c	B+d	N

3.7 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2023					2024		
	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Identifikasi Masalah								
Pengajuan Judul								
Pembuatan Laporan								
Pengurusan surat Izin								
Pengambilan Data								
Pengelolaan Data Hasil Penelitian								
Analisis Data								
Penyusunan Pelaporan Penelitian								
Seminar Hasil								